



## **FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK MUAMALAT INDONESIA**

**Bella Adni, Rafidah\*, Novi Mubyarto**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Indonesia

\*[Rafidah\\_era@uinjambi.ac.id](mailto:Rafidah_era@uinjambi.ac.id)

Diterima: Agustus, 2022

Direvisi : Oktober, 2022

Diterbitkan: November, 2022

**Abstract:** *Raising funds from third parties of Islamic banks is an indicator of the number of Islamic banks disbursing financing, if more Islamic banks channel financing, the more profit margin returns. This study aims to analyze the factors that influence mudharabah financing at Bank Muamalat Indonesia in 2015-2020. Mudharabah financing will be viewed from Third Party Funds, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing and Total Assets. Bank Muamalat Indonesia financial report data for 6 years from 2015-2020 on a quarterly basis so that there are 24 samples. The data were analyzed using multiple linear regression. Partially, the Third Party Fund variable has a negative and significant influence on mudharabah financing. The ROA, NPF and Total Assets variables have a positive influence in distributing mudharabah financing, while the CAR variable has no effect on the distribution of mudharabah financing. However, simultaneously the variables of TPF, ROA, CAR, NPF, and Total Assets affect the distribution of mudhaarabah financing.*

**Keywords:** *Mudharabah; ROA; CAR; NPF*

**Abstrak:** Penghimpunan dana dari pihak ketiga bank syariah merupakan indikator banyaknya bank syariah menyalurkan pembiayaan, jika semakin banyak bank syariah menyalurkan pembiayaan maka semakin banyak pula memperoleh pengembalian margin keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah di bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2020. Pembiayaan Mudharabah akan dilihat dari Dana Pihak Ketiga, Return on Asset, Rasio Kecukupan Modal, Non Performing Financing dan Total Aset. Data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia selama 6 tahun dari tahun 2015-2020 secara triwulan sehingga ada 24 sampel. Data di analisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Variabel ROA, NPF dan Total Aset memberikan pengaruh positif dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah, sedangkan Variabel CAR tidak memberikan pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Mudharabah. Namun secara simultan variabel DPK, ROA, CAR, NPF, dan Total Aset mempengaruhi penyaluran pembiayaan mudhaarabah.

**Kata Kunci:** Mudharabah; ROA; CAR; NPF



## Pendahuluan

Salah satu kegiatan usaha bank umum syariah dan unit usaha syariah adalah lembaga mediasi antara pemilik kelebihan dana dan yang membutuhkan dana, bank sebagai pihak yang menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan.<sup>1</sup> Dana pembiayaan di sektor riil adalah pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah, yaitu akad kerjasama dua belah pihak atau lebih. Pembiayaan bagi hasil sangat berperan dalam pengembangan industri dan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara.<sup>2</sup> Namun dalam perkembangannya pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat mengalami penurunan secara nominal yang sangat signifikan pada tahun 2015–2020 dimana dari Rp5.400,618 (dalam juta) menjadi Rp2.590,875 (dalam juta). Bila dilihat secara rata-rata maka terjadi penurunan sebesar 15% per tahun. Berikut data komposisi pembiayaan mudharabah Bank Muamalat tahun 2015-2020.

Tabel 1. Data Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Tahun 2015-2020  
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pertumbuhan (%)
2015	5,400,618	-
2016	3,658,692	-48
2017	3,389,899	-7.35
2018	2,239,677	-33.93
2019	2,345,244	4.71
2020	2,590,875	10.47
Rata-rata (%)		-15

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) Data Diolah

Berdasarkan laporan tahunan Bank Muamalat tahun 2020, terjadinya kondisi penurunan pemberian pembiayaan mudharabah dikarenakan adanya kondisi perekonomian yang lamban yang tentu saja membuat kinerja Bank Muamalat menurun. Nasabah yang menerima pembiayaan dihadapkan pada kondisi tidak dapat memberikan bagi hasil atau kesulitan dalam mengembalikan pokok pembiayaan sehingga kondisi *Non Performing Financing* (NPF) atau kredit macet tidak dapat dihindari.<sup>3</sup> Soekarni,<sup>4</sup> menjelaskan bahwa ada tiga tantangan dalam mengembangkan pembiayaan yaitu, jumlah pembiayaan bagi hasil yang masih rendah, NPF yang semakin memburuk serta masih sedikitnya pembiayaan menengah dan bisnis berskala besar. Adapun perkembangan Dana

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.18.

<sup>2</sup> Khemaies Bougatef, Mohamed Sahbi Nakhli, And Othman Mnari, "The Nexus Between Islamic Banking And Industrial Production: Empirical Evidence From Malaysia," *ISRA International Journal Of Islamic Finance* 12, no. 1, (2020): 3.

<sup>3</sup> Afifah Ferhi, "Credit Risk And Banking Stability: A Comparative Study Between Islamic And Conventional Banks," *International Journal Of Law And Management* 6, no. 4 (2018): 4.

<sup>4</sup> Soekarni, "Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Dunia Usaha," *Jurnal manajemen pemasaran* 22, no. 1 (2014): 70.

Pihak Ketiga, *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), NPF dan Total Aset pada Bank Muamalat pada tahun 2015-2020 terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Komposisi DPK, ROA, CAR, NPF Dan Total Aset Di Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020

Tahun	DPK (dalam jutaan rupiah)	ROA (%)	CAR (%)	NPF (%)	Total Aset (dalam jutaan rupiah)
2015	40,984,915	0.20	12.36	4.20	57,172,588
2016	41,919,920	0.22	12.74	1.40	55,786,398
2017	48,686,342	0.11	13.62	2.75	61,696,920
2018	45,635,574	0.08	12.34	2.58	57,227,276
2019	40,357,214	0.05	12.42	4.30	50,555,519
2020	41,424,250	0.03	15.21	3.95	51,241,304

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) Data Diolah

Pada tabel 2 terlihat adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset pada tahun 2017 namun tidak diikuti dengan penyaluran pembiayaan mudharabah. Menurut penelitian<sup>5</sup> adanya sumber dana dari masyarakat merupakan salah satu sumber munculnya pendapatan karena pembiayaan yang akan diberikan kepada masyarakat bersumber dari DPK, sehingga hasil penghimpunan dana dari pihak ketiga bank syariah merupakan indikator banyaknya bank syariah menyalurkan pembiayaan, jika semakin banyak bank syariah menyalurkan pembiayaan maka semakin banyak pula memperoleh pengembalian margin keuntungan. Banyak hasil penelitian menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga sangat mempengaruhi penyaluran pembiayaan mudharabah, semakin banyak dana pihak ketiga terkumpul maka makin banyak pula pembiayaan mudharabah yang disalurkan kepada masyarakat. Pada tabel diatas juga memperlihatkan bahwa ROA cenderung mengalami penurunan, kondisi ini mencerminkan adanya penurunan perolehan margin keuntungan pada Bank Muamalat, kondisi ROA sangat merosot tajam pada tahun 2020 dikarenakan adanya kondisi pandemi COVID-19 dan memberikan dampak besar pada perbankan syariah dan perekonomian secara global.

Sementara itu CAR dalam keadaan diatas standar yang ditetapkan terlihat pada tahun 2016-2017 dan 2019-2020 sesuai standar dari Indonesia adalah sebesar 8-12%.<sup>6</sup> Kondisi ini menjelaskan bahwa Bank Muamalat memiliki modal yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasional perbankan serta mampu menutupi aktiva beresiko namun disisi lain bank muamalat tidak melakukan pemberian pembiayaan mudharabah melebihi pemberian pembiayaan mudharabah tahun sebelumnya. Menurut Ali dalam Siti Anisyah menyebutkan bahwa apabila CAR semakin tinggi maka akan menyebabkan meningkat pula kemampuan bank dalam mengendalikan risiko pembiayaan, sehingga

<sup>5</sup> Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 73-95.

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), h. 34.

modal yang dimiliki mampu mempengaruhi kinerja bank menjadi efisien dan efektif.<sup>7</sup> NPF pada 5 tahun terakhir dalam keadaan baik karena masih dibawah <5% sesuai peraturan BI, dimana besarnya nilai NPF dikatakan baik jika berada <5%. Kondisi pembiayaan bermasalah yang semakin rendah dapat diartikan bahwa penyaluran dana dalam pembiayaan juga baik dikarenakan pengembalian yang dilakukan oleh nasabah juga lancar dan tentunya akan meningkatkan margin keuntungan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah baik dari internal atau eksternal. BI *rate* dan inflasi merupakan contoh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah sedangkan yang dapat mempengaruhi pembiayaan dari faktor internal yaitu DPK, FDR, ROA, CAR, BOPO, dan NPF.<sup>8</sup> Beberapa hasil penelitian menyebutkan misalnya penelitian Djoko faktor internal berupa rasio keuangan FDR, Profitabilitas, DPK dan NPF dapat mempengaruhi pembiayaan.<sup>9</sup> dalam Oktaviani adanya faktor Likuiditas, CAR, DPK serta NPF.<sup>10</sup> Dalam Maltuf,<sup>11</sup> DPK merupakan sumber pendapatan karena pembiayaan yang diberikan kepada nasabah bersumber DPK. Nuraeni memperkuat temuan ini dengan kesimpulannya yang menyatakan bahwa DPK sangat mempengaruhi besarnya pembiayaan yang diberikan.<sup>12</sup> Namun Suci berpendapat lain dengan menyebutkan bahwa DPK tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah yang diberikan.<sup>13</sup> Hal ini diperkuat dengan temuan Nafis yang juga menjelaskan dengan adanya pengaruh negatif signifikan DPK terhadap pembiayaan.<sup>14</sup> Juga pada Azizah<sup>15</sup> dan Anastasya menyatakan bahwa ketersediaan DPK memberikan pengaruh negatif terhadap penyaluran pembiayaan mudharabah.<sup>16</sup>

<sup>7</sup> Siti Anisyah Kusmyati, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017," *Prosiding Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2019): 45–52.

<sup>8</sup> Rifqi Khumairoton Nafis Dan Heri Sudarsono, "Faktor-faktor Yang.., 164–173.

<sup>9</sup> Djoko Sigit Gunanto, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Musyarakah," *Edunomika* 2, no. 2 (2018): 219.

<sup>10</sup> Jin Emy Prastiwi Dan Oktaviani, "Faktor Internal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 1107–1116.

<sup>11</sup> Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak..., 73–95.

<sup>12</sup> Nur'aeni And Setiawan, "Third Party Funds And Non-Performing Financing For Mudharabah Financing In Indonesia's Sharia Banking," *International Journal Of Business, Economics, And Social Development* 1, no. 4 (2020): 178–184.

<sup>13</sup> Suci Annisa Dan Dedi Fernanda, "Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015," *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 19, no. 2 (2017): 300–305.

<sup>14</sup> Rifqi Khuamiroton Nafis Dan Heri Sudarsono, "Faktor –faktor Yang.., 164.

<sup>15</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza Dan Ade Sofyan Mulazid, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah," *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 2, no. 1 (2017): 8.

<sup>16</sup> Anastasya Sri, Ratna Anggraini, ETTY Gurendrawati, And Nurmalia Hasanah, "The Influence Of Third-Party Funds, CAR, NPF And ROA Against The Financing Of A General Sharia-Based Bank In Indonesia," *The 2013 IBEA, International Conference On Business, Economics, And Accounting*, 20-23 March (2013): 8.

Peneliti lain terkait variabel ROA menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel ROA dalam pemberian bagi hasil akad mudharabah,<sup>17</sup> namun terdapat pula hasil yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.<sup>18</sup> Penelitian lain terkait variabel CAR menemukan hasil bahwa CAR berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan mudharabah,<sup>19</sup> variabel CAR juga berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah namun tidak pada pembiayaan musyarakah.<sup>20</sup> Ada pula penelitian yang menjelaskan bahwa variabel CAR tidak memberikan pengaruh dalam kegiatan pemberian pembiayaan syariah.<sup>21</sup> Penelitian Debby menyimpulkan bahwa NPF menemukan berpengaruh negatif terhadap pembiayaan.<sup>22</sup> Namun ada juga yang menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel NPF terhadap pembiayaan mudharabah.<sup>23</sup> Penelitian lain terkait Total Aset menemukan hasil bahwa adanya pengaruh total aset pada pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia,<sup>24</sup> Total aset juga berpengaruh pada pembiayaan pada unit usaha Bank Syariah.<sup>25</sup> Sedangkan pada penelitian lain juga menemukan hasil bahwa adanya pengaruh

<sup>17</sup> Arini Wildaniyati, "Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Pada Tahun 2015-2019)," *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka* 1, no. 2 (2020): 86–93.

<sup>18</sup> Chairul Anwar And Muhammad Miqdad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah," *Riset & Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (2017): 42–47; Rahmi Fajrianti, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2015): 92–103.

<sup>19</sup> Yoga Tantular Rachman Dan Ahmad Apandi, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013)," *Proceedings ICIEF* 15, (2015): 1504–1521.

<sup>20</sup> Suci Annisa Dan Dedi Fernanda, "Pengaruh DPK, CAR..., 300–305.

<sup>21</sup> Citra Fitriyanti, Azib Dan Nurdin, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil," *Prosiding Manajemen*, 2014 : 237-240; Muhlisin Dan Aulia Dawam, "Pengaruh FDR, NPF, ROA, Dan AR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia," *EcoSocio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial* 4, no. 2 (2020): 103–109; Asri Pujiana, Ardi Paminto, Dan Maryam Nadir, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah periode 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)* 3, no. 4 (2019): 30.

<sup>22</sup> Debby Chyntia Ovami Dan Ayu Azillah Thohari, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2018): 298–304; Arianto Muditomo Selamat Riyadi, Muhammad Iqbal, Dan Annisa Arifah Pangastuty, "Optimization Of Profit-Sharing Financing At Islamic Banking In Indonesia," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 25, no.1 (2021): 260-279; Aulia Nur Faizah Sabarudin, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017," *Prosiding Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 13–25.

<sup>23</sup> Rahmi Fajrianti, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013," *Jurnal Eproc* 1, no. 3 (2014): 1–8.

<sup>24</sup> Ami Nullah Marlis Tanjung, "Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia," *Al-Syarf: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 228–249.

<sup>25</sup> Syawal Harianto, Saparuddin Siregar, Dan Sugianto, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Non-Performing Finance Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil," *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (2022): 126–135.

negatif total aset terhadap pembiayaan di Bank Syariah.<sup>26</sup> Berdasarkan fenomena faktual dan kecenderungan berbagai kondisi keuangan yang dipaparkan, maka perlu diteliti lagi faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2020. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DPK, ROA, CAR, NPF, dan Total Asset terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan data time series. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berasal dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2020 secara triwulan terdapat 24 sampel. Tujuan studi ini adalah menganalisis data dengan regresi linear berganda adanya uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan Uji-t dan Uji-F serta koefisien determinasi. Adapun struktur persamaan regresi linier berganda terlihat di bawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Pembiayaan mudharabah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_1$  =DPK

$X_2$  = ROA

$X_3$  = CAR

$X_4$  = NPF

$X_5$  = Total Aset

$e$  = error.

(1)

Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen jika nilai *probability signifikansi* yang dihasilkan adalah <0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika >0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap dependen. Secara simultan atau secara bersama-sama juga diuji dengan Uji-F m jika nilai sig <0,05 maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (R Square) diartikan sebagai besarnya persentase kontribusi semua variabel mempengaruhi variabel dependen.

<sup>26</sup> Ami Nullah Marlis Tanjung, "Pengaruh Total Aset...", 232-235.



Sumber dana dari DPK adalah salah satu sumber yang sangat penting dalam kegiatan operasional bank syariah mengingat fungsi perbankan sebagai lembaga perantara, lembaga keuangan yang menghimpun dana dari orang-orang yang memiliki kelebihan dana dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk pemberian pembiayaan kepada nasabah untuk memperoleh keuntungan.<sup>27</sup> Perbankan syariah berupaya memperoleh dana sebesar 80%-90% dari semua sumber dana untuk dikelola oleh bank sebagai pembiayaan.<sup>28</sup> Kasmir, membuktikan bahwa jumlah dana dari DPK mampu mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan.<sup>29</sup> Hal ini diperkuat dengan Wibowo, dana dari masyarakat sangat berpengaruh pada besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan,<sup>30</sup> DPK bersama besarnya resiko yang diterima juga sangat mempengaruhi pemberian pembiayaan mudharabah dan musyarakah.<sup>31</sup> Namun terdapat pula hasil yang menyebutkan DPK tidak menjadi ukuran dalam pemberian pembiayaan mudharabah.<sup>32</sup> Pemberian pembiayaan merupakan sumber kegiatan perbankan syariah dalam mencari margin keuntungan.<sup>33</sup> Hal ini bisa didapat dari bagi hasil, salah satunya dari penyaluran pembiayaan mudharabah. Besarnya bagi hasil yang diterima sangat ditentukan dari banyaknya penyaluran pembiayaan, karena itu salah satu sumber penghasilan utama bank syariah adalah penyaluran pembiayaan maka seharusnya perbankan syariah harus lebih giat dalam penyaluran pembiayaan sehingga laba bertambah.<sup>34</sup>

ROA merupakan rasio yang menunjukkan jumlah aset yang dimiliki menghasilkan margin sesuai yang diinginkan.<sup>35</sup> Dendawijaya berpendapat untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan maka digunakan ROA.<sup>36</sup> Simorangkir juga mengatakan rasio ROA mencerminkan profitabilitas suatu bank, sehingga bank mendapatkan kepercayaan sehingga dalam mengumpulkan dana dan mendapat peluang dapat lebih cepat.<sup>37</sup> Adapun rumus ROA, yaitu:<sup>38</sup>

<sup>27</sup> Rafidah, *Produk Perbankan Syariah Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Umum, 2018), h.48-49.

<sup>28</sup> Gitrays Ratu Mashita Gumilarty Dan Astiwi Indriani, "Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil," *Diponegoro Journal Of Management* 5, no. 4 (2016): 1-14.

<sup>29</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.64.

<sup>30</sup> Wibowo, *Potret Perbankan Syariah Di Indonesia Terkini Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), h. 22.

<sup>31</sup> Rina Destiana, "Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia," *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon* 17, no. 2 (2016): 42-54.

<sup>32</sup> Rifqi Khuamirotnun Nafis Dan Heri Sudarsono, "Faktor-faktor Yang...", 165-170.

<sup>33</sup> David, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h.29.

<sup>34</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan...*, h.97.

<sup>35</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 123.

<sup>36</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 115.

<sup>37</sup> Chairul Anwar Dan Muhammad Miqdad, "Pengaruh Dana Pihak...", 42-47.

<sup>38</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), h. 37.

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Melihat kecukupan modal dilakukan dengan menghitung CAR.<sup>39</sup> Bank diminta untuk tetap menjaga rasio kecukupan modalnya dengan pengelolaan aktivasnya. Dendawijaya menjelaskan bahwa CAR merupakan rasio yang dihitung untuk melihat aktiva/modal yang tersedia terhadap aktiva mengandung risiko seperti penyertaan, kredit, surat berharga, dan tagihan pada bank lain.<sup>40</sup> Adanya aturan BI No.3/21/PBI/2001, dimana bank harus memiliki modal minimal 8% yang merupakan aset tertimbang sesuai dengan risiko yang ditetapkan dalam CAR. Bertambah tingginya rasio CAR menunjukkan semakin banyak dana yang dapat digunakan untuk mengatasi potensi kerugian akibat alokasi dana.<sup>41</sup>

$$\text{Rumus CAR} = \frac{\text{Modal} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

Pembiayaan bermasalah atau NPF yaitu adalah salah satu indikator risiko keuangan yang harus dihadapi bank akibat tingginya pembiayaan yang bermasalah dari total pembiayaan yang diberikan. Syafi'i menjelaskan semakin tinggi pembiayaan bermasalah maka semakin kurang bagus kinerja bank tersebut.<sup>42</sup> NPF dievaluasi menggunakan kriteria peringkat mulai dari peringkat 1 hingga peringkat 5. Jika NPF kurang dari 2%, maka NPF akan menerima level 1, dan jika NPF 2% sampai 5% NPF akan menerima level 2, level 3 saat NPF 5% hingga 8%, level 4 saat NPF 8% hingga 12%, level 5 saat NPF melebihi 12%. Jika terdapat masalah pembiayaan berarti nasabah tidak mampu mengembalikan angsuran setelah tanggal jatuh tempo sehingga mempengaruhi alur penerimaan pendapatan bagi hasil. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan NPF ialah:<sup>43</sup>

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Aset adalah aktiva yang dapat memberikan aliran kas dalam laporan keuangan yang bersifat positif.<sup>44</sup> Kasmir berpendapat asset adalah harta atau kekayaan yang dimiliki pada periode tertentu.<sup>45</sup> Dwi Suwikyo menyampaikan bahwa untuk meningkatkan menambah aset perusahaan yaitu dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah.<sup>46</sup> Aset pada perbankan syariah meliputi kas, penempatan di BI, penempatan pada bank lain, pembiayaan yang diberikan, penyertaan, penyisihan penghapusan aktiva produktif, aktiva

<sup>39</sup> Arini Wildaniyati, "Pengaruh FDR, NPF...", 86–93.

<sup>40</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan...*, h. 302.

<sup>41</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), h. 305.

<sup>42</sup> Siti Indah Rifnanda, *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), h. 70-82.

<sup>43</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 201.

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2015), h. 128.

<sup>46</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 26.



tetap dan inventaris, serta rupa-rupa aktiva.<sup>47</sup> Sumber daya Aset merupakan sumber ekonomi yang dapat digunakan perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi, konsumsi, serta pertukaran perusahaan. Setiap sumber daya memberikan manfaat di masa depan dalam bentuk barang jika dijual akan menghasilkan kas, kas inilah yang dipakai pada kegiatan usaha dimasa mendatang dan menghasilkan kas dan manfaat dalam bentuk kas. Akad mudharabah ialah kerja sama antara dua pihak, pihak I dengan modal 100% pihak ke II sebagai pengelola usaha. Keuntungan disesuaikan dengan perjanjian dalam akad, jika terdapat kerugian maka pihak I sebagai pemilik modal akan menanggung jika bukan karena kelalaian pengelola usaha.<sup>48</sup>

## Hasil Dan Pembahasan

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-897921.6	979109.8	-0.917080	0.3712
DPK	-0.071792	0.022227	-3.229899	0.0046
ROA	987857.6	259574.5	3.805680	0.0013
CAR	-9533.516	34037.98	-0.280085	0.7826
NPF	133143.5	35873.37	3.711486	0.0016
Total Aset	0.078336	0.021206	3.694042	0.0017

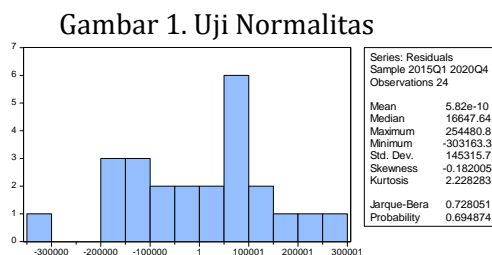
**Sumber:** Data Diolah Software E-Views8

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda variabel DPK, Profitabilitas (ROA), CAR, NPF, dan Total Aset Terhadap Pembiayaan Mudharabah, yang berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah adalah variable DPK dengan nilai signifikan  $0,0046 < 0,05$ , variable ROA dengan nilai signifikan  $0,0013 < 0,05$ , variable NPF dengan nilai signifikan  $0.0016 < 0,05$  dan variable Total Aset dengan nilai signifikan  $0.0017 < 0,05$ . Sedangkan variable CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah karena nilai signifikan  $0.7826 > 0,05$ .

<sup>47</sup> Maria Ulfa, *Analisa Perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Guna Darma, 2010), h. 2.

<sup>48</sup> Binti Nur Asiyah, Ria Aidawati, Amin Wahyudi, Ishan Aziz, And Intan qurratulaini, "A Study Of Mudarabah Financing In Indonesia: The Effect Of Temporary *Shirkah* Fund, Return On Asset (ROA), Financing To Deposit Ratio (FDR)," *Al-Uqud: Journal Of Islamic Economics* 5, no. 2 (2021): 203-217.

## Uji Asumsi Klasik



Gambar 1 menunjukkan data berdistribusi normal dengan Probability sebesar  $0,69 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima atau berarti residual berdistribusi normal. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui bahwa dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Hasil yang didapat nilai koefisien korelasi antara variabel independen berada di bawah  $0,80$  artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dengan menggunakan uji *glesjer*. Berdasarkan hasil uji *glesjer*, variabel dalam penelitian ini ada pada tingkat probabilitas di atas  $0,05$  dengan nilai Probabilitas untuk DPK sebesar  $0.90 > 0,05$ , ROA sebesar  $0.24 > 0,05$ , CAR sebesar  $0.27 > 0,05$ , NPF sebesar  $0.06 > 0,05$ , dan Total Aset sebesar  $0.68 > 0,05$ . sehingga semua data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang dengan Durbin Watson Test. Hasil uji autokorelasi dimana nilai DW sebesar  $1,59$  nilai DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$  ( $-2 < 1,594784 < +2$ ), dan nilai *Prob.Chi-Square* sebesar  $0.21 > 0,05$  sehingga data bebas autokorelasi.

### Pengaruh Variabel DPK Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas DPK adalah  $0,00 < 0,05$  dengan koefisien regresi untuk DPK  $-0,071$  ini berarti DPK memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah, ketika DPK bertambah tidak diiringi dengan kenaikan pada pembiayaan mudharabah. Ini bisa saja terjadi karena Bank Muamalat memutuskan untuk melakukan kebijakan dengan penambahan investasi, misalnya penempatan investasi pada Bank Indonesia, surat berharga, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah. Hal ini dijelaskan dalam tabel 4 dimana penempatan investasi pada Bank Indonesia dan pembelian surat-surat berharga lebih banyak dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan mudharabah. Penyaluran untuk pembiayaan murabahah lebih tinggi daripada pembiayaan mudharabah. dikarenakan permasalahan yang dihadapi pada pembiayaan murabahah lebih rendah dibandingkan dengan permasalahan pada pembiayaan mudharabah dalam hal resiko.

Ketidakpastian yang dihadapi untuk memperoleh keuntungan dari pembiayaan dengan system bagi hasil menyebabkan adanya risiko yang akan dihadapi oleh pihak bank semakin meningkat. Margin yang sudah diketahui dari berdasarkan kesepakatan dalam pembiayaan murabahah membuat bank syariah dapat memprediksi margin yang akan diperoleh bank. Kondisi ini diperkuat dengan hasil penelitian Rifqi yang menjelaskan bahwa DPK yang diperoleh tidak memberikan pengaruh terhadap Pembiayaan yang akan diberikan oleh perbankan syariah.<sup>49</sup> Diperkuat juga oleh Azizah,<sup>50</sup> Anastasya,<sup>51</sup> memiliki pernyataan yang sama.

Tabel 4. Penempatan Dana Pada BI, Surat Berharga, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah.

Tahun	Penempatan pada BI	Surat Berharga	Pemb. Musyarakah	Pemb. Mudharabah	Pemb. murabahah
2015	5.346.206	4,509,594	20,808,388	5,400,618	98,968,998
2016	5.372.596	3,836,312	20,900,783	3,658,692	92,762,347
2017	7.001.434	3,825,522	19,857,952	3,389,899	102,168,978
2018	5.339.429	12,199,928	16,543,871	2,239,677	97,466,233
2019	2.505.388	11,347,870	14,206,884	2,345,244	79,824,711
2020	2.835.514	12,185,387	14,478,476	2,590,875	62,619,562

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

### Pengaruh Variabel ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Nilai *probability* ROA adalah  $0,00 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi 987857,6 artinya ROA memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, ketika perolehan ROA mengalami kenaikan 1%, penyaluran pembiayaan mudharabah juga mengalami kenaikan sebesar 987857. Hipotesa ke-2 yang dibangun dalam penelitian ini diterima, pengaruh perolehan ROA mempengaruhi besar kecilnya pemberian Pembiayaan Mudharabah. Pada tahun 2016, perolehan ROA mencapai angka tertinggi pada bank Muamalat Indonesia mencapai 0,22%, hal ini dihasilkan dari piutang murabahah. Semakin tinggi perolehan ROA yang didapat oleh bank, akan diikuti pula upaya manajemen dalam memberikan pembiayaan semakin banyak. Tujuan bank adalah mencari keuntungan sehingga tingginya tingkat profitabilitas bank ini akan berdampak pada naiknya tingkat kepercayaan dari masyarakat, sehingga bank mendapatkan peluang untuk meningkatkan kelancaran dan mengembangkan pembiayaan mudharabah.

Penelitian ini didukung oleh Indarti yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh ROA terhadap besar kecilnya pemberian pembiayaan Mudharabah.<sup>52</sup> Penelitian Siti Anisyah<sup>53</sup>, Novia dan Wirman<sup>54</sup> Diana,<sup>55</sup> Henny<sup>56</sup> dan Asiyah juga mendapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan mudharabah.<sup>57</sup>

<sup>49</sup> Rifqi Khuamirotnun Nafis Dan Heri Sudarsono, "Faktor-faktor Yang...", 167-173.

<sup>50</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza Dan Ade Sofyan Mulazid, "Analisis Pengaruh Dana...", 8.

<sup>51</sup> Anastasya Sri, Ratna Anggraini, Ety Gurendrawati, And Nurmalia Hasanah, "The Influence Of Third-Party...", 8.

<sup>52</sup> Arini Wildaniyati, "Pengaruh FDR, NPF...", 85-89.

<sup>53</sup> Suci Annisa Dan Dedi Fernanda, "Pengaruh DPK, CAR...", 300-305.

### Pengaruh Variabel CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Nilai *probability* CAR sebesar  $0,78 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak bisa diterima artinya rasio kecukupan modal tidak menjadi acuan dalam pemberian Pembiayaan Mudharabah. Besar atau kecilnya nilai CAR tidak akan mempengaruhi besaran pembiayaan mudharabah. CAR dalam studi ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi penyaluran pembiayaan. CAR disediakan oleh bank syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku tidak lain untuk berjaga-jaga jika terjadi kerugian yang tidak bisa dihindari.

Jika digunakan untuk menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil maka resiko terjadinya kerugian cukup tinggi. Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu pembiayaan dengan resiko tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi CAR suatu bank, semakin memiliki kemampuan untuk mengatasi resiko kerugian tak terduga lainnya. Dalam kondisi ini bank-bank mengambil keputusan untuk bertahan dengan tidak menyalurkan pembiayaan karena akan menambah aset berisiko sehingga akhirnya mengharuskan bank menambah modal untuk memenuhi ketentuan rasio CAR.

Hal ini sesuai dengan Muhlisin yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel CAR terhadap besar kecilnya pemberian pembiayaan Mudharabah.<sup>58</sup> Azizah<sup>59</sup> dan Iqbal juga menemukan hasil bahwa CAR yang tersedia tidak menjadi ukuran untuk memberikan pembiayaan mudharabah.<sup>60</sup>

### Pengaruh Variabel NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Nilai *probability* NPF sebesar  $0,00 < 0,05$  maka hipotesis keempat ditolak artinya terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan variabel NPF terhadap pemberian Pembiayaan Mudharabah. Nilai koefisien regresi 133143,5 artinya ketika jika NPF mengalami kenaikan maka diikuti pula dengan penyaluran pembiayaan mudharabah yang semakin bertambah sebesar 133143,5. Seharusnya jika NPF meningkat maka pemberian pembiayaan yang mengandung resiko tinggi dikurangi. Namun tidak sejalan dengan hasil studi ini, malah Bank Muamalat semakin meningkatkan pemberian pembiayaan mudharabah. Hal ini terjadi karena kondisi dari rata-rata NPF pada Bank Muamalat Indonesia berada di angka 3,58%, ini berarti masih berada dibawah nilai maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 4,98%. Berada di angka 3,58% ini membuat

<sup>54</sup> Novia Rifdah Rahmani Dan Wirman, "Pengaruh ROA Dan FDR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BNI Syariah (BNIS)," *AIL-INFO: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 53-68.

<sup>55</sup> Diana, "Pengaruh Return On Asset, Tingkat Bagi Hasil Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* 2, no.1 (2018): 4.

<sup>56</sup> Henny Medyawati And Muhamad Yunanto, "Factors Influencing Islamic Bank Financing In Indonesia", *Journal Of Economics And Business* 2, no.1 (2019): 11.

<sup>57</sup> Binti Nur Asiyah, Ria Aidwati, Amin Wahyudi, Ishan Aziz, And Intan qurratulaini, "A Study Of Mudharabah...", 10.

<sup>58</sup> Muhlisin Dan Aulia Dawam, "Pengaruh FDR, NPF.., 103-109.

<sup>59</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza Dan Ade Sofyan Mulazid, "Analisis Pengaruh Dana..., 8.

<sup>60</sup> Muhammad Iqbal Surya Pratikto And Ririn Tri Ratnasari, "Third Party Funds, Number Of Capital, And Non-Performing Financing To The Number Of Mudharabah Financing In Indonesia's Sharia Banking", *Advances In Social Science, Education And Humanities Research (ASSEHRS)* 98, no. 3 (2018): 6.

Bank Muamalat Indonesia berada pada kondisi masih sehat karena berada pada kategori level 2 yaitu sebesar 2%-5%. Bank Muamalat Indonesia harus terus menjaga % pembiayaan bermasalah jangan melebihi angka 5 %.

Pembiayaan bermasalah yang terus meningkat, tentu akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari pembiayaan yang disalurkan. Dalam hal ini kemungkinan turunnya pendapatan dan berdampak tidak sehat bagi profitabilitas bank. Secara idealnya NPF memberikan pengaruh negatif terhadap pemberian pembiayaan karena NPF menurun atau rendah maka pemberian pembiayaan akan meningkat dikarenakan angsuran dari pihak nasabah berjalan dengan baik dan lancar. Dalam memberikan pembiayaan dalam jumlah yang sangat besar akan sangat sulit dilakukan, karena akan menyebabkan adanya resiko yang lebih tinggi juga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Rahmi Fajrianti bahwa semakin tinggi NPF yang ada maka akan meningkatkan pula Pembiayaan Mudharabah.<sup>61</sup> Sama halnya dengan penelitian Suci Annisa dan Deby,<sup>62</sup> Silfia,<sup>63</sup> Fadli,<sup>64</sup> Anastasya,<sup>65</sup> dan Fauziah juga menemukan bahwa semakin meningkat NPF yang terjadi tidak mempengaruhi pemberian pembiayaan mudharabah.<sup>66</sup>

### **Pengaruh Variabel Total Aset Terhadap Pembiayaan Mudharabah**

Nilai *probability* Total Aset sebesar  $0,00 < 0,05$  ini berarti hipotesa ke-5 diterima dimana ada pengaruh positif dan signifikan antara Total Aset terhadap pemberian pembiayaan Mudharabah. Nilai koefisien regresi Total Aset 0,078 artinya ketika Total Aset mengalami kenaikan maka pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan sebesar 0,078 rupiah.

Pembiayaan mudharabah tidak terlalu banyak diminati oleh nasabah namun cukup lebih produktif. Aset merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menentukan besar kecilnya pembiayaan mudharabah yang disalurkan. Penghimpunan dana dari berbagai sumber sangat perlu dilakukan Bank Muamalat untuk menambah jumlah aset DPK merupakan pilihan yang paling efektif dilakukan bank sebagai sumber pendanaan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat.

Total aset yang dimiliki suatu bank syariah tentunya menjadi modal dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat atau nasabahnya, salah satu penyumbang total aset adalah aktiva lancar dari penghimpunan DPK. Peningkatan DPK harus diiringi

<sup>61</sup> Rahmi Fajrianti, "Analisis Pengaruh Dana...", 1–8.

<sup>62</sup> Suci Annisa Dan Dedi Fernanda, "Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015," *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 19, no. 2 (2017): 300–305.

<sup>63</sup> Silfia Permata Sari, *Determinan Tingkat Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), h. 66-109.

<sup>64</sup> Achmad Agus Yasin Fadli, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non- Performing Financing (NPF) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Maksipreneur* 8, no. 1 (2018): 98-113.

<sup>65</sup> Anastasya Sri, Ratna Anggraini, Ety Gurendrawati, And Nurmalia Hasanah, "The Influence Of Third-Party...", 10.

<sup>66</sup> Vigory Gloriman Manalu Fauziyah Adzimatinur, "The Impact Of Mudharabah And Musharakah Based Financing To Credit Risk," *Proceedings: 1st Annual Conference On Ibtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking (ACI-IJIEFB)*, (2020): 5.

dengan peningkatan pelayanan kepada nasabah sehingga bertumbuhnya rasa kepercayaan kepada bank syariah. Di bawah ini ada tabel 5 yang memaparkan kondisi aliran kas, tagihan murabahah, dan pembiayaan bagi hasil tahun 2015-2020. Hasil penelitian ini didukung Ami Nullah<sup>67</sup> dan Eko<sup>68</sup> bahwa ketersediaan Total Aset mempengaruhi dalam pemberian pembiayaan bank syariah.

Tabel 5. Kondisi Kas, Piutang Murabahah, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Tahun 2015-2020.

Tahun	Kas	Piutang Murabahah	Pembiayaan Bagi Hasil
2015	1,194,368	24,359,869	21,955,269
2016	891,776	23,314,382	21,729,544
2017	792,451	27,016,195	20,595,108
2018	776,722	21,618,823	16,981,461
2019	764,52	14,733,299	14,963,398
2020	732,760	12,880,811	15,098,551
Total	4,388,842	123,923,379	111,323,331

**Sumber:** Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

### Pengaruh Variabel DPK, ROA, CAR, NPF Dan Total Aset Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,95991 >  $F_{tabel}$  2,62 (n= 24 dan k= 5) atau nilai signifikan 0,00 < 0,05 artinya semua variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap penyaluran pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020

### Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,704 atau 70,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$  terhadap variabel Y sebesar 70,4% sedangkan sisanya 29,6% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

### Kesimpulan

Secara parsial DPK berpengaruh negatif dan signifikan, variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan, CAR tidak berpengaruh signifikan, NPF berpengaruh signifikan dan total aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Secara simultan DPK, ROA, CAR, NPF, dan total aset secara bersama berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. DPK, ROA, CAR, NPF, dan Total Aset sangat berarti bagi bank untuk

<sup>67</sup> Ami Nullah Marlis Tanjung, "Pengaruh Total Aset...", 235.

<sup>68</sup> Eko Juliarfi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset dan Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*, (Jambi: UIN STS Jambi, 2020), h. 120.



penyaluran dana. Dengan kondisi seperti di atas maka bank Muamalat harus memperhatikan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan DPK, ROA, CAR, dan Total aset agar sistem keuangan bank Muamalat tetap stabil serta kinerja bank Muamalat Indonesia lebih baik kedepannya dengan pemberian pembiayaan–pembiayaan yang lebih besar lagi. Bank Muamalat juga tetap terus menjaga tingkat NPF atau pembiayaan bermasalah jangan sampai melampaui tingkat NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga tingkat kesehatan Bank Muamalat. Untuk para akademisi agar bisa melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel–variabel lain yang bersumber dari faktor eksternal perbankan syariah yang mempengaruhi pemberian pembiayaan pada Bank Syariah.

### Daftar Pustaka

- Adzimatinur, Vigory Gloriman Manalu Fauziah. "The Impact Of Mudharabah And Musharakah Based Financing to Credit Risk." *PROCEEDINGS: 1st Annual Conference On Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking (ACI-IJIEFB)*, 2020.
- Aisyah, Binti Nur., Aidawati, Ria., Wahyudi, Amin., Aziz, Ishan., And Quuratulaini, Intan. "A Study Of Mudarabah Financing In Indonesia: The Effect Of Temporary Shirkah Fund, Return On Asset (ROA), Financing To Deposit Ratio (FDR)." *Al-Uqud: Journal Of Islamic Economics*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Annisa, Suci., Dan Fernanda, Dedi. "Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 19, No. 2, 2017.
- Anwar, Chairul., Dan Miqdad, Muhammad. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Aziza, Ratu vien Sylvia., Dan Mulazid, Ade Sofyan. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah." *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Bougatef, Khemaies., Nakhli, Mohamed Sahbi., And Mnari, Othman. "The Nexus Between Islamic Banking And Industrial Production: Empirical Evidence From Malaysia." *ISRA International Journal Of Islamic Finance*, Vol. 12, No. 1, 2020.
- David. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Destiana, Rina. "Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia." *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, Vol. 17, No. 2, 2016.
- Diana. "Pengaruh Return On Asset, Tingkat Bagi Hasil Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Fadli, Achmad Agus Yasin. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 8, No. 1, 2018.

- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fajrianti, Rahmi. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013." *Jurnal Eproc*, Vol. 1, No. 3, 2014.
- . "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 2015.
- Ferhi, Afifah. "Credit Risk And Banking Stability: A Comparative Study Between Islamic And Conventional Banks." *International Journal Of Law And Management*, Vol. 6, No. 4 2018.
- Fitri, Maltuf. "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2016.
- Fitriyanti, Citra., Azib., Dan Nurdin. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil." *Prosiding Manajemen*, 2014.
- Gumilarty, Gittrys Ratu Mashita., Dan Indriani, Astiwi. "Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil." *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5, No. 4, 2016.
- Gunanto, Djoko Sigit. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Musyarakah." *Edunomika*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2011.
- Harianto, Syawal., Siregar, Saparuddin., Dan Sugianto. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Non-Performing Finance Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil." *Jurnal EMT KITA*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Juliafri, Eko. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset Dan Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*. Jambi: UIN STS Jambi, 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2015.
- . *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kusmyati, Siti Anisyah. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017." *Prosiding Ilmu Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, 2019.
- Medyawati, Henny., And Yunanto, Muhamad. "Factors Influencing Islamic Bank Financing In Indonesia." *Journal Of Economics And Business*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhlisin., and Dawam, Aulia. "Pengaruh FDR, NPF, ROA, Dan AR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia." *EcoSocio : Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, Vol. 4, No. 2, 2020.

- Nafis, Rifqi Khuamirotun., And Sudarsono, Sudarsono. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2021.
- Nur'aeni., And Setiawan. "Third Party Funds And Non-Performing Financing For Mudharabah Financing In Indonesia's Sharia Banking." *International Journal of Business, Economics, And Social Development*, Vol. 1, No. 4, 2020.
- Ovami, Debby Chyntia., Thohari, Ayu Azillah., Dan Ovami, Debby Chyntia. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Prastiwi, Iin Emy., Dan Oktaviani. "Faktor Internal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2, 2021.
- Pratikto, Muhammad Iqbal Surya., And Ratnasari, Ririn Tri. "Third Party Funds, Number Of Capital, And Non-Performing Financing To The Number Of Mudharabah Financing In Indonesia's Sharia Banking." *Advances In Social Science, Education And Humanities Research (ASSEHR)*, Vol. 98, No. 3, 2018.
- Pujiana, Asri., Paminto, Ardi., Dan Nadir, Maryam. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, Vol. 3 No. 4, 2019.
- Rachman, Yoga Tantular., Dan Apandi, Ahmad. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013)." *Proceedings ICIEF*, 15, 2015.
- Rafidah. *Produk Perbankan Syariah Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Umum, 2018.
- Rahmani, Novia Rifdah., Dan Wirman. "Pengaruh ROA Dan FDR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BNI Syariah (BNIS)." *AIL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12, No. 1, 2021.
- Rifnanda, Siti Indah. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Riyadi, Arianto Mudiantomo Selamet., Iqbal, Muhammad., Dan Pangastuty, Annisa Arifah. "Optimization of Profit-Sharing Financing At Islamic Banking In Indonesia." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 25, No. 1, 2021.
- Sabarudin, Aulia Nur Faizah. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017." *Prosiding Ilmu Ekonomi*, Vol. 6, No. 1, 2021.
- Sari, Silfia Permata. *Determinan Tingkat Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Soekarni. "Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Dunia Usaha." *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 22, No. 1, 2014.

- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sri, Anastasya., Anggraini, Ratna., Gurendrawati, ETTY., And Hasanah, Nurmalia. "The Influence Of Third-Party Funds , CAR, NPF and ROA Against The Financing of A General Sharia-Based Bank In Indonesia." *The 2013 IBEA, International Conference On Business, Economics, And Accounting*, 22-23 March, 2013.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Tanjung, Ami Nullah Marlis. "Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Ulfa, Maria. *Analisa Perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Guna Darma, 2010.
- Wibowo. *Potret Perbankan Syariah Di Indonesia Terkini Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- Wildaniyati, Arini. "Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Pada Tahun 2015-2019)." *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, Vol. 1, No. 2, 2020.